

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dari segi akidah dan akhlakunya. Hal ini dapat dikuatkan dengan meningkatkan pendidikan agama Islam sebagai pondasi dalam kehidupan manusia. Tanpa diragukan lagi pendidikan agama Islam amatlah penting bagi pendidikan suatu bangsa.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Peserta didik perlu dipersiapkan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern, terutama dalam hal ibadah seperti sholat, puasa, dan ibadah lainnya. Karena semakin lama keimanan peserta didik akan semakin menurun jika tidak dibekali pendidikan agama Islam yang kuat tentang ibadah.

Menurut Haris Supratno yang telah dikutip oleh Muchlas Samani, menyatakan:

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi keluarga maupun negara yang sangat bermakna, pendidikan yang bermakna merupakan upaya untuk membantu anak didik memberdayakan potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup dimasa depan untuk memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat yang hakiki.²

¹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

² Muchlas Samani, *Menggagas Pendidikan Bermakna* (Surabaya: SIC, 2007), 99.

Dari penjelasan Haris Supratno pendidikan merupakan investasi bagi masa depan peserta didik. Terutama pendidikan dalam agama Islam dalam segi ibadah, membangun ketaqwaan peserta didik harus menggunakan cara yang tepat agar dapat maksimal salah satunya dengan cara pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berkualitas. Misalnya pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan kitab – kitab karya syeh besar dalam Islam.

Agama Islam menganjurkan kita untuk mengerjakan ibadah baik yang bersifat wajib maupun sunah sesuai dengan tatacara yang benar agar manusia dapat mengelola fitrah yang sudah dimilikinya sesuai dengan tuntutan Allah Swt. dan Rasul-Nya. Manusia harus terus belajar meningkatkan ibadahnya kepada sang pencipta dengan memperbaiki cara beribadah yang benar serta mempelajari tatacara ibadah melalui kitab-kitab fiqh. Banyak kitab-kitab fiqh yang merupakan karya syeh besar dalam agama islam yang membahas tentang *ubudiyah*. Salah satunya adalah kitab yang terkenal dikalangan umat Islam yang diajarkan di pondok-pondok pesantren yaitu kitab *Fathul Qorib*.

Menurut Fahmi Fardiansyah dalam penelitiannya mengemukakan bahwa salah satu cara meningkatkan *ubudiyah* para santri adalah dengan belajar kitab *Fathul Qorib*.³

Sedangkan menurut Penelitian dari Ummu Zulfa dalam skripsinya bahwa kitab *Fathul Qorib* merupakan kitab yang lengkap membahas tentang ilmu Fikih salah satunya tentang *Ubudiyah* dan dengan pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* ini

³ Fahmi Fardiansyah, “ Internalisasi Fikih Ibadah Melalui Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* (Studi Multi Situs Pondok Pesantren Anwarul Huda Dan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang)”,(Tesis MA ,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), 67.

peserta didik akan lebih paham dalam ibadah, jinayat, munakahat dan lain sebagainya.⁴

Dari kedua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kitab *Fathul Qorib* merupakan suatu kitab yang membahas tentang fikih salah satunya *Ubudiyah* yang dapat digunakan sebagai alat untuk menguatkan ibadah para santri. Karena didalamnya mengajarkan tatacara ibadah yang benar, serta memaparkan segala sesuatu yang berhubungan dengan ibadah manusia. Misalnya shalat, puasa, wudhu, dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dengan penelitian dari Avin Dika bahwa :

Kitab *Fathul Qorib* merupakan kitab fikih yang bertujuan untuk membekali santri dalam hal ilmu *syara'* karena kitab *Fathul Qorib* dianggap sebagai kitab yang ringkas dan sederhana pembahasannya. Sehingga akan mempermudah santri dalam memahami materi yang dipelajari.⁵

jika ditinjau dari Al-Qur'an, di dalam surat Ad Dzariat ayat ke-56 Allah ta'ala berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku”. (Qs. Ad Dzuriyat (51): 56).⁶

⁴ Ummu Zulfa“ Pengaruh Kajian Kitab *Fathul Qorib* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas Viii Mts Darun Najah Ngemplak Pati “(Skripsi, Universitas Sultan Agung Semarang , Semarang, 2014) 82.

⁵ Avin Dika Rosita “Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarus Ghoyyi Bangle Tanon Sragen 2018/2019”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2018), 90.

⁶ Mushaf Al Quran Standar Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), 523.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah Swt. ingin menunjukkan tentang apa sebenarnya hikmah dari penciptakan manusia dan jin, dan hikmahnya adalah hanya untuk beribadah kepada Allah dengan benar. kitab *Fathul Qorib* merupakan salah satu kitab untuk menyempurnakan ibadah. Kitab yang mengajarkan tatacara beribadah dengan baik dan benar. Misalnya dalam ibadah shalat, puasa, bersuci dan lain-lain.

Realitanya, pendidikan agama Islam di pondok pesantren lebih baik dari pada di sekolah umum. Hal ini dapat di lihat dari bahan ajar yang digunakan oleh pondok pesantren. Jika di sekolah umum menggunakan buku pelajaran biasa sedangkan di pondok pesantren menggunakan kitab – kitab karya syeh besar Islam. Tetapi ada pula pondok pesantren yang memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran yang bersumber dari kitab. Salah satunya di pondok pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk yang melahirkan Madrasah Aliyah dengan memiliki cara tersendiri dalam memperluas pendidikannya tentang ilmu agama, khususnya ilmu fikih yang menjadi landasan utama pembelajaran di madrasah ini. Kitab yang di pelajari dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk diantaranya kitab Al Qur'an-Tajwid, Bulughul Marom, *Taqrib/Fathul Qorib*, *Aqidah Islamiyah*, *Manaqib Abdul Qadir Jailani*, *Al-Barzanji*, *Ta'limul Muta'alim*, *Imriti Tsani*, *Tasrif*, *Do'a-do'a*, *Targhib* dan yang lainnya. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus dengan pembelajaran kitab fikih *Fathul Qorib* tentang *Ubudiyah*.

Ubudiyah adalah kendaraan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus jalan kesempurnaan manusia. Ibadah yang dapat mengantarkan manusia menuju kesempurnaan sekaligus menjadi tujuan atau sasaran, tentu bisa juga menjadi alat untuk mencapai sesuatu yang lain. ibadah merupakan salah satu perangkat pendidikan Islam. Melalui ibadah, Islam mengarahkan setiap orang pada pembentukan moral dan sikap sosial. Dan Ibadah merupakan satu media yang dianggap paling berpengaruh terhadap pembentukan jiwa dan moral manusia.⁷

Ibadah lebih jelasnya dapat diartikan sebagai perilaku mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya. Dalam beribadah intensitas setiap orang berbeda-beda, hal ini dapat diukur dan dilihat melalui indikator atau ciri-ciri yang nampak pada diri masing-masing.

Indikator intensitas beribadah diantaranya disiplin beribadah kepada Allah pada waktu dan saat yang telah ditentukan. Misalnya selalu mengikuti ketentuan atau jadwal ibadah (shalat, puasa, dan membaca Al Qur'an), tidak meninggalkan ibadah, disiplin waktu dalam memanfaatkan kekosongan dengan kesibukan-kesibukan yang bermanfaat. Selanjutnya ibadah dikerjakan dengan khusyu dan benar. Yang terakhir adalah ibadah harus dikerjakan dengan ikhlas. Maksudnya dalam beribadah kita hanya mengharapkan ridho dari Allah Swt.⁸

Ubudiyah merupakan suatu wasilah atau jalan untuk merubah perilaku manusia menjadi lebih baik, dengan *Ubudiyah* manusia mampu mengendalikan

⁷ Syeh Tosun Bayrak dan Murtadha Muntahari, *Energi Ibadah* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007), 51.

⁸ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), 56.

hawa nafsu dan hal yang tidak baik, melalui *Ubudiyah* manusia bisa menyempurnakan jalan kehidupannya.

Di Madrasah ini menggunakan pembelajaran kitab fikih dengan *Fathul Qorib* bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap pendidikan agama Islam terutama dalam pendidikan *ubudiyah*. Pendidikan *ubudiyah* merupakan suatu pendidikan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tatacara beribadah kepada Allah, sebagai umat Islam kita wajib mendalami pendidikan *ubudiyah*, pendidikan *ubudiyah* merupakan proses membimbing dan mengarahkan segala potensi insan (manusia) yang ada pada anak terutama potensi kehambaan pada Allah, sehingga akan menimbulkan ketaatan yang tertanam kuat dalam hati sebagai pegangan dan landasan hidup di dunia dan di akhirat. Sehingga dengan pendidikan ibadah tersebut seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku didasari atas ketaatan kepada Allah. Salah satu pendidikan ibadah yang baik dan mudah untuk dipelajari yaitu kitab *Fathul Qorib* karena selain lengkap kitab tersebut juga ada terjemahannya sehingga mudah untuk dipelajari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari jumat 22 Nopember 2019, dengan narasumber yang bernama Ibu Sunarmi. Anak dari ibu sunarmi adalah salah satu santri di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk yang bersekolah di MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk yang bernama Yudi. Yudi sekarang duduk di kelas XI MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. Ibu Sunarmi bercerita sebelum Yudi belajar kitab *Fathul Qorib* ibadahnya belum sempurna semisal habis sholat tidak wiridan dulu dan belum mengerti tentang kesunahan-kesunahan ibadah.

Setelah belajar kitab *Fathul Qorib* dia menjadi tahu tentang hal-hal Ibadah. Ibadanya menjadi lebih tekun dan khusyu.⁹

Kitab *Fathul Qorib* merupakan kitab karangan Abu Syuja yang bermadzab Asy Syafi’I yang memuat berbagai persoalan fikih terkait banyak hal diantaranya membahas tentang hukum-hukum bersuci, *sholat*, *puasa*, *zakat*, *haji*, Hukum jual beli dan berbagai hukum transaksi lainnya, hukum-hukum pembagian waris dan wasiat, perkawinan dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, hukum-hukum jinayat, dan berbagai macam hukum had (hukuman), hukum-hukum jihat, hukum-hukum buruan sembelihan dan makanan, hukum sumpah dan nadzar, hukum peradilan dan persaksian, dan seterusnya.

Berangkat dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. Penelitian ini tentang Penguatan Pendidikan Agama Islam Tentang Ubudiyah Melalui Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk?
2. Bagaimana penguatan Pendidikan Agama Islam tentang Ubudiyah dalam Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk?

⁹ Wawancara, Ibu Sunarmi di jalan Cendana III Klurahan Ngronggot Nganjuk, 22 Oktober 2019.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Studi kasus terhadap penguatan pendidikan agama Islam tentang ubudiyah dalam kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk memungkinkan munculnya harapan-harapan tersendiri. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan sifat-sifat masalah dan metodologi, untuk memberikan gambaran yang khusus terhadap arah kajian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran fikih dengan Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk.
2. Mengetahui Penguatan Pendidikan Agama Islam Tentang Ubudiyah Melalui Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk.
3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih dengan Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan di dalam dunia pendidikan.
 - b. Sebagai sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi terutama yang berkaitan dengan kitab *Fathul Qorib* dalam hal *ubudiyah*.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis

Memberikan pengamalan berfikir ilmiah melalui penyusunan dan penulisan karya ilmiah sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam pendidikan agama Islam.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharap dapat berguna bagi peserta didik sebagai salah satu acuan dalam menambah pengetahuan mengenai pendidikan agama Islam dalam kitab *Fathul Qorib* dan buku ajar fikih.

c. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharap dapat berguna bagi pendidik sebagai salah satu acuan dalam mengajar dalam bidang pendidikan agama Islam khususnya materi fikih bab *ubudiyah* dan dapat digunakan guru sebagai pedoman untuk memilih buku ajar serta referensi yang sesuai dengan kebutuhan anak didik dalam lembaga pendidikan.